

**ADAPTASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI OLEH GURU DALAM
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI PASCA PANDEMI DI SMAN 1 TIGO
NAGARI KABUPATEN PASAMAN**

**(Studi Kasus: Siswa Kelas X IPS 1 SMAN Negeri 1 Tigo
Nagari Kabupaten Pasaman)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
HARYATI GUSTIA SYAFLY
18058018**

**PROGRAM STUDI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Adaptasi Penggunaan Teknologi Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sosiologi
Pasca Pandemi Di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman
(Studi Kasus Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)**

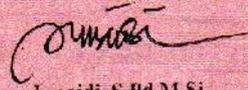
Nama : Haryati Gustia Syafly
NIM/TM : 18058018/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2023

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**


Afriva Khaidir S.H., M.Hum,MAPA, Ph. D
NIP. 19660411 19003 1 002

**Disetujui oleh,
Pembimbing**


Junaidi, S.Pd,M.Si
NIP. 19680622 199403 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 8 Agustus 2023**

**Adaptasi Penggunaan Teknologi Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sosiologi
Pasca Pandemi Di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman
(Studi Kasus Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)**

Nama : Haryati Gustia Syally
NIM/TM : 18058018/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

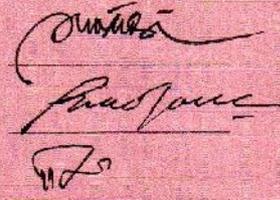
Padang, September 2023

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Ketua : Junaidi, S.Pd., M.Si
2. Anggota : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
3. Anggota : Dr. Desri Nera An, S.Pd., M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haryati Gustia Syaffly
NIM/TM : 18058018/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Adaptasi Penggunaan Teknologi Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sosiologi Pasca Pandemi Di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman (Studi Kasus Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Haryati Gustia Syaffly
NIM. 18058018

ABSTRAK

Haryati Gustia Syafly. 18058018. Adaptasi Penggunaan Teknologi Oleh Guru Dalam Dalam Pembelajaran Sosiologi Pasca Pandemi di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adaptasi penggunaan teknologi oleh guru dalam pembelajaran sosiologi pasca pandemi di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana adaptasi guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran sosiologi pasca pandemi.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori struktural fungsional oleh Talcot Parson, terdapat empat syarat yang harus ada dalam sebuah sistem agar fungsional dan terciptanya keseimbangan yaitu skema AGIL. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus dan bersifat deskriptif. Pemilihan informan penelitian menggunakan *purposive sampling* yang informan penelitiannya berjumlah 10 orang informan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi guru dalam penggunaan teknologi pada pembelajaran sosiologi pasca pandemi di SMAN 1 Tigo Nagari yaitu: 1) Pembelajaran menggunakan infokus, 2) Pembelajaran Whatshapp Group, 3) Siswa membawa hp ke sekolah .

Kata kunci: Adaptasi, Guru, Teknologi, pembelajaran Sosiologi, Pasca Pandemi Covid-19.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat serta karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Adaptasi Penggunaan Teknologi Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas X SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”. Shalawat beserta salam juga penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah sampai kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pedoman hidup pada umat manusia yakni Al-Quran dan Hadist.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, selaku Kepala Departemen Sosiologi UNP.
2. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd selaku pembahas satu dan Ibu Dr. Desri Nora An, S.Pd.,M.Pd selaku pembahas kedua.
4. Bapak dan Ibu dosen departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.
5. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Syafril dan Ibunda Elida Supriani yang telah mendidik, membesarkan, menyekolahkan, selalu memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a yang tiada hentinya yang beliau kirimkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anaknya.
6. Saudaraku Haryadi Gustio Syaflly dan Saudariku Fauziah Azzahra Syaflly yang selalu memberikan semangat yang sangat luar biasa kepada penulis.
7. Kepada Ridwan Kelvin Adityan sebagai partner spesial saya, terimakasih sudah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani meluangkan waktunya mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadai impian saya.
8. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada informan penelitian ini khususnya bapak Wardizal S.Pd selaku wakil kurikulum SMAN 1 Tigo Nagari, Ibu Dasmawati SE selaku guru sosiologi, Staf TU dan peserta didik yang telah memberikan data serta pengetahuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga

semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, amin.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak di atas, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian peneliti menyadari dalam penyusunan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir.

Padang, September 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	v Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vvi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
Secara Teoritis.....	9
Secara Praktis.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teoritis.....	11
B. Penjelasan Konseptual	15
1. Adaptasi	15
2. Pembelajaran.....	20
3. Teknologi	21
4. Teknologi Pembelajaran	22
C. Penelitian Relevan	23
D. Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 1. Kerangka berfikir.....	27
BAB III.....	28
METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Lokasi Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Pemilihan Informan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi	31

2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi	31
E. Keabsahan Data	32
F. Analisis Data.....	32
Reduksi data.....	32
Penyajian data	33
Penerikan kesimpulan.....	33
Gambar 2. Skema Analisis Data Kualitatif Miles Dan Huberman.....	33
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Sekolah.....	35
1. Sejarah Ringkas Sekolah.....	35
2. Profil Sekolah.....	37
3. Visi, Misi dan Tujuan	37
4. Bangunan Sekolah.....	44
5. Interaksi Sosial	44
6. Guru SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.....	45
7. Siswa SMAN 1 Tigo Nagari Pasaman.....	45
B. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid- 19.....	47
C. Adaptasi Teknologi Dalam Pembelajaran Sosiologi Pasca Pandemi Covid-19di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman	50
D. Adaptasi Teknologi Siswa dan Guru Dalam Pembelajaran Sosiologi Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Kajian Teori Fungsional Struktural Talcot Parson	64
BAB V.....	69
PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	26
Bagan 2. Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.....43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	76
Lampiran 2.....	77
Lampiran 3.....	78
Lampiran 4.....	79
Lampiran 5.....	80
Lampiran 6.....	85
Lampiran 7.....	87
Lampiran 8.....	88
Lampiran 9.....	96
Lampiran 10.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa baik secara langsung yang seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan media, model serta metode pembelajaran (Afifah 2022). Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi baik antara guru dengan peserta didik maupun interaksi antar peserta didik dengan peserta didik. Pembelajaran merupakan sebagai kegiatan guru yang terprogram untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menyediakan pada sumber belajar (Akhiruddin and Sujarwo 2019)

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan proses pembelajaran akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik (Warsita 2013) Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan guru, peserta didik, dan komponen lainnya dalam proses pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang menyiapkan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan abad sekarang. Adapun indikator perbedaan abad

21 dengan abad sebelumnya, yakni dalam proses pembelajaran pada pembelajaran abad 20 guru yang harus lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti menjelaskan pelajaran dan siswa hanya mendengar tanpa ada umpan balik antara tenaga pendidik dengan siswa sehingga lebih monoton (Hastuti and Syukur 2021). Sedangkan pembelajaran abad 21 siswa dituntut untuk lebih aktif tidak hanya aktif dalam berkomunikasi namun juga mampu berfikir kritis, mampu berkolaborasi atau bekerja sama, kreatif, inovatif serta mampu mengevaluasi serta berkreasi dan guru hanya menjadi fasilitator (Azari and Syafrini 2021). Penerapan pembelajaran abad 21 seorang guru diharapkan memiliki kemampuan serta harus paham tentang penggunaan teknologi.

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penggunaan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti skill atau keahlian, keterampilan dan ilmu (Rosenberg and Koehler 2015). Menurut Roger teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu yang mengurangi ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan (Sarnoto 2023a). Teknologi adalah penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara sistematis dan menyistemkan untuk memecahkan masalah (Kuspriyanto 2021).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi ialah suatu rancangan atau desain melalui proses atau tahapan untuk menghasilkan suatu produk dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia.

Sedangkan teknologi pembelajaran adalah suatu bidang garapan yang berkepentingan dengan memfasilitasi belajar pada manusia melalui usaha sistematis dalam identifikasi, pengembangan, pengorganisasian dan pemanfaatan berbagai macam sumber belajar dengan pengelolaan atas keseluruhan proses tersebut (Diva and Chairunnisa 2021).

Teknologi pembelajaran menurut Commission on Instruction Technology (Rosenberg and Koehler 2015) diartikan sebagai media yang lahir sebagai akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran di samping guru, buku teks, dan papan tulis. Bagian yang membentuk teknologi pembelajaran adalah televisi, film, OHP, computer, dan bagian perangkat keras maupun lunak.

Teknologi berperan aktif sebagai alat, proses, dan sekaligus sumber untuk belajar dan melaksanakan pembelajaran (Muryati 2021). Kebijakan sekolah yang menerapkan metode pembelajaran daring memerlukan keterampilan dibidang teknologi. Menurut (Rosenberg and Koehler 2015) menyebutkan bahwa dalam mewujudkan mutu pembelajaran diperlukan kerangka kerja berdasarkan teknologi, pedagogik, dan materi pembelajaran.

Pembelajaran beberapa tahun lalu dilakukan dengan sistem daring dikarenakan oleh pandemi covid-19. SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman merupakan salah satu sekolah yang terkena dampak virus Covid-19. SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman terpaksa mengeluarkan kebijakan agar peserta didiknya melaksanakan proses pembelajaran secara daring mulai tanggal 16 maret 2020 sampai awal maret tahun 2022. Ketika pembelajaran daring Guru dituntut

harus bisa menguasai tata cara penggunaan teknologi untuk penunjang proses pembelajaran.

Bentuk dari teknologi pembelajaran ialah bentuk fisik seperti 1) teknologi cetak, 2) teknologi audio-visual, 3) teknologi berbasis komputer, dan 4) teknologi terpadu. Penerapan fungsi teknologi dalam pendidikan secara umum merupakan upaya progresif dari pembelajaran yang ditunjang dengan teknologi. Pemanfaat TIK dalam pembelajaran sudah ditegaskan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 78 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah di dalam Bab II Bagian Ketiga mengenai Standar Penyelenggaraan, dalam Pasal 5 Ayat 2 menyebutkan bahwa “Proses pembelajaran sebagaimana dimaksud ayat (1) menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan kontekstual. Maka sejalan dengan peraturan tersebut guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menyelenggarakan pendidikan yang menggunakan pendekatan berbasis teknologi dan informasi.

Tuntutan terhadap guru SMAN/SMK juga sebagaimana tercantum dalam Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang bahwa guru mata pelajaran harus memenuhi kompetensi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu. Jadi kemampuan dan kualitas seorang guru itu sangat perlu dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi.

Teknologi yang diterapkan dalam proses pembelajaran sosiologi secara daring memiliki beberapa kelemahan. Menurut (Anjani 2020) menyebutkan

kelemahan pembelajaran daring antara lain: 1) Proses pembelajaran yang kurang interaktif. 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik.

3) Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan. 4) Adanya perubahan peran guru, sebelumnya guru harus menguasai teknik pembelajaran konvensional, sedangkan sekarang dituntut menguasai TIK sebagai media pembelajaran. 5) Motivasi belajar siswa menurun. 6) Tidak semua wilayah tersedia fasilitas dan konektivitas internet yang stabil. Akses jaringan internet yang susah terutama di daerah pedesaan, jaringan internet yang tidak stabil. Akibat jaringan lambat, informasi dan materi pembelajaran yang disampaikan memerlukan waktu yang cukup lama diterima oleh peserta didik ataupun sebaliknya (Satrianingrum and Prasetyo 2020)

Mulai awal semester dua tahun 2022 pembelajaran campuran sudah ditinggalkan. Salah satunya oleh SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Sekolah tersebut menerapkan pembelajaran luring. Peneliti mendapatkan fakta bahwa siswa telah melakukan pembelajaran daring kurang lebih 1,5 tahun. Dalam pembelajaran daring siswa dan guru menggunakan teknologi untuk melakukan proses pembelajaran seperti HP. Pembelajaran dilakukan melalui Whatsapp, zoom dan google classroom. Dengan beralihnya pembelajaran ke pembelajaran tatap muka kembali, maka guru harus bisa beradaptasi dalam menggunakan teknologi ketika pembelajaran di dalam kelas salah satunya pembelajaran sosiologi. Penggunaan teknologi pada pembelajaran sosiologi dilakukan satu kali dalam seminggu saja, karena fasilitas sekolah yang belum memadai serta memakan waktu yang lama. Selain itu guru juga memperbolehkan siswa membawa HP ke

sekolah disaat pembelajaran sosiologi untuk materi yang tertentu. Tujuannya agar wawasan siswa lebih luas, dan sumber yang didapat tidak terpaku kepada satu buku saja. Tapi pada kenyataannya menggunakan teknologi pada pembelajaran di kelas hanya ada beberapa siswa yang aktif di kelas dan siswanya selalu itu- itu saja. Banyak siswa yang lebih suka belajar menggunakan buku dengan alasan siswa kelas X IPS 1 terbiasa menggunakan buku berupa LKS saat menduduki masa SMP.

Penggunaan teknologi seperti HP masih berlangsung hingga sekarang bukan untuk semua mata pelajaran di sekolah melainkan hanya untuk pembelajaran sosiologi dengan materi tertentu. Selain itu guru juga menggunakan teknologi didalam kelas yaitu computer seperti menampilkan video, gambar, PPT menggunakan layar proyektor di dalam kelas.

Tujuan penggunaan teknologi agar siswa lebih memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, menarik perhatian siswa agar lebih semangat dalam kelas sehingga materi yang dijelaskan oleh guru bisa dipahami oleh siswa.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tatap muka tidaklah mudah. Kendalanya sarana dan prasana yang belum memadai, teknologi seperti komputer, laptop di SMAN 1 Tigo Nagari tidak memiliki laptop yang kualitas bagus, sehingga ketika dihubungkan dengan infokus laptop guru nya sering loading. Selain itu jaringan di SMAN 1 Tigo Nagari juga tidak mendukung, jika listrik mati maka jaringan hilang total dan lingkungan sekolah yang belum aman.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia and Wirdanengsih 2022) penelitian ini yang berjudul Adaptasi Siswa dari Pembelajaran Daring ke Pembelajaran Tatap Muka di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa adaptasi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kecamatan Guguak dari pembelajaran daring ke luring memiliki adaptasi kebiasaan baru yaitu: melakukan adaptasi dengan aturan, aturan membawa bekal, aturan berpakaian, dan siswa juga melakukan adaptasi penggunaan teknologi yaitu HP dan yang terakhir adaptasi interaksi sosial dengan siswa.

Antara penelitian Yeli Oktavia & Wirdaningsih dengan penelitian yang akan peneliti teliti terdapat kesamaan yaitu sama- sama membahas mengenai adaptasi penggunaan teknologi pembelajaran pasca pandemi. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti fokusnya ialah adaptasi penggunaan teknologi pembelajaran oleh guru dan siswa dalam pembelajaran pasca pandemi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yeli Oktavia & Wirdaningsih berfokus kepada adaptasi kebiasaan baru dengan melakukan aturan.

Penelitian relevan selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh (Margareta and Hidayati 2022) yang berjudul Analisis Penyesuaian Diri Dalam Belajar Online Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas X SMAN 1 Sekadau". Hasil penelitian ini bahwa kemampuan penyesuaian diri dalam belajar siswa pada kelas X masuk dalam kategori cukup belajar online. Hal ini dilihat dari aspek penyesuaian diri siswa dalam belajar online yang baik pada siswa terlaksana dengan cukup oleh siswa.

Antara penelitian Yuliana Margareta, Novi Wahyu Hidayat dan Riki Maulana dengan penelitian yang akan peneliti teliti terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas adaptasi pembelajaran. Perbedaannya terletak kepada bahwa peneliti fokus kepada adaptasi penggunaan teknologi oleh guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran pasca pandemi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Margareta, Novi Wahyu Hidayat dan Riki Maulana berfokus kepada adaptasi atau penyesuain diri siswa dalam belajar di masa pandemi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat adaptasi teknologi guru dalam pembelajaran sosiologi pasca pandemi yang berfokus kepada Guru menggunakan teknologi pembelajaran setelah pandemi. Guru adalah sebagian besar yang melakukan proses pembelajaran menggunakan teknologi pada saat pembelajaran daring yang kurang efektif. Berdasarkan dari fokus dan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana adaptasi guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran sosiologi pasca pandemi di SMAN 1 Tigo Nagari Pasaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan adaptasi guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran sosiologi pasca pandemi di SMAN 1 Tigo Nagari Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah sehingga bisa bermanfaat dan menjadi referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam upaya beraadaptasi menggunakan teknologi dalam pembelajaran sosiologi pasca pandemi.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi.